ABSTRAK

Penelitian ini merupakan hasil penelitian lapangan dengan judul "Mekanisme Penerimaan dan Pengelolaan Zakat Profesi di LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya". Penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah, berupa pertanyaan mayor yaitu : 1. Bagaimana mekanisme penerimaan zakat profesi di LAZISWA Sidogiri cabang Sidodadi Surabaya? 2. Bagaimana mekanisme pengelolaan zakat profesi di LAZISWA Sidogiri cabang Sidodadi Surabaya?

Analisis data tersebut didapat melalui pola pikir induktif, yaitu dimulai dari pengertian mekanisme penerimaan dan pengelolaan zakat profesi secara umum, selanjutnya dikemukakan kenyataan-kenyataan khusus yaitu mekanisme penerimaan dan pengelolaan zakat profesi di LAZISWA Sidogiri cabang Sidodadi Surabaya dan selanjutnya akan diketahui kesimpulannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mekanisme penerimaan zakat profesi, LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya lebih banyak melakukan penyebaran surat-surat kepada donatur atau yang sifatnya dana tetap. Dalam hal ini, LAZISWA Sidogiri menamakan dana tetap dengan infaq. Sedangkan zakat profesi, yang menurut amil zakat di LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya, dinamakan dengan zakat mal dilakukan setahun satu kali. Dana zakat tersebut juga dikenal dengan dana insidentil atau tidak terikat waktu dan nominalnya. Pengelolaan zakat profesi di LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya dengan cara mendistribusikan dana zakat kepada para mustahiq melalui pelaksanaan program oleh LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya serta menetapkan penggunaan 10% dari dana zakat yang di dapat selama satu tahun untuk membiayai operasional kantor dan juga untuk membayar bisyarah/honor amil zakat.

Sejalan dengan kesimpulan tersebut Dirasa sangat pentingnya zakat dalam memakmurkan masyarakat terutama bidang ekonomi, maka perlu lebih digalakkan mengenai zakat profesi. Karena, dari beberapa jenis zakat yang lainnya, zakat profesi merupakan jenis zakat yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi meskipun tergolong baru. System penerimaan yang banyak diterapkan LAZ, khususnya LAZISWA Sidogiri, terhadap zakat masih sangat toleran. Perlu adanya tindakan jemput paksa terhadap zakat kepada muzakki, meski tidak menonjolkan kekerasan seperti zaman Abu Bakar. Tindakan seperti ini diperlukan untuk membuat sadar muzakki bahwa di harta mereka terdapat hak orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id